

## STRES PENGASUHAN ORANG TUA DARI ANAK DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 1 DI ERA PANDEMI COVID-19

Yersi Ahzani<sup>1</sup>, Nur Agustini<sup>2</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2</sup>  
yersiahzani@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres pengasuhan yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak diabetes mellitus tipe 1 serta faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur menggunakan *Online Database Science Direct, Clinical Key, Scopus, Google Scholar, dan ProQuest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua tema utama yang teridentifikasi yaitu stres pengasuhan dan faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan pada orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1. Stres pengasuhan meningkat pada orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1 dan ibu memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan ayah. Faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan terdiri dari faktor usia anak, nilai HbA1c anak dan waktu sejak diagnosis, jenis kelamin orang tua berdasarkan peran sebagai ayah dan ibu, status ekonomi, status perkawinan dan status pekerjaan orang tua. Simpulan, terdapat berbagai karakteristik anak maupun karakteristik orang tua yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan. Faktor nilai HbA1c dan usia anak adalah yang paling sering dikaitkan dengan stres pengasuhan orang tua.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus tipe 1, Orang Tua, Pandemi COVID-19, Stres Pengasuhan

### ABSTRACT

*This study aims to describe the parenting stress experienced by parents who have children with type 1 diabetes mellitus and the factors that influence it. The method used in this research is literature study using Online Database Science Direct, Clinical Key, Scopus, Google Scholar, and ProQuest. The results showed that there are two main themes identified, namely parenting stress and factors that influence parenting stress in parents with type 1 diabetes mellitus. Parenting stress increases in parents who have children with type 1 diabetes mellitus and mothers have higher stress levels than dad. Factors that influence parenting stress consist of the child's age, the child's HbA1c value and time since diagnosis, the sex of parents based on the role of father and mother, economic status, marital status and parents' employment status. In conclusion, there are various characteristics of the child and the characteristics of parents that can be factors that influence parenting stress. The factor HbA1c score and age of the child were most frequently associated with parenting stress.*

Keywords: Type 1 Diabetes Mellitus, Parents, COVID-19 Pandemic, Parenting Stress

## PENDAHULUAN

Stres pengasuhan adalah kondisi psikologis yang terjadi ketika orang tua tidak mampu beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua. Stres pengasuhan sering terjadi selama proses pengasuhan anak dengan penyakit kronis (Larson et al., 2020). Diabetes mellitus tipe 1 adalah salah satu penyakit kronis yang sering terjadi pada anak. Besarnya stres pengasuhan yang dialami orang tua kemudian mempengaruhi pengendalian diabetes anak mereka terkait dengan kontrol metabolik anak (Aldubayee et al., 2020).

Anak dengan diabetes mellitus tipe 1 dihadapkan pada proses penyesuaian kehidupan sehari-hari yang rumit dikarenakan diabetes mellitus tipe 1 merupakan masalah kesehatan seumur hidup yang harus dihadapi anak (Riso, Cambrisi, et al., 2020). Diabetes mellitus tipe 1 pada anak membutuhkan pendekatan holistik dan perawatan yang berkelanjutan (Jethwani, 2020). Keterlibatan orang tua dalam perawatan anak dengan diabetes mellitus tipe 1 menjadi suatu yang tidak terelakkan (Khemakhem et al., 2020).

Saat anak didiagnosa diabetes mellitus tipe 1 maka orang tua memiliki tanggung jawab dan tugas tambahan untuk pengelolaan diabetes harian anak terkait pemantauan kadar gula darah, pemberian insulin, pengaturan asupan makanan, dan aktivitas fisik anak untuk mencapai kontrol metabolik optimal serta mencegah komplikasi lanjutan dari diabetes mellitus tipe 1 yang dialami anak. Pada era pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, beban tanggung jawab orang tua semakin meningkat, selain beban perawatan kesehatan anak dan kekhawatiran akan meningkatnya kemungkinan anak tertular virus corona, efek *lockdown* saat pandemi juga meningkatkan kekhawatiran orang tua akan memperburuk kontrol glikemik anak (Chowdhury & Goswami, 2020). Penelitian oleh Verma et al., (2020) mengungkapkan bahwa selama *lockdown* anak mengalami perburukan dalam kontrol glikemik dan nilai HbA1c. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan ketersediaan insulin dan strip glukosa, selain itu kontrol glikemik anak yang buruk dikaitkan juga dengan menurunnya kepatuhan diet selama pandemi dan kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan anak pada saat *lockdown*.

Berbagai perubahan keadaan yang terjadi menyebabkan orang tua banyak mengalami stres baik secara praktis maupun emosional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elbarbary et al., (2020) diketahui bahwa 31% orang tua mengalami kecemasan dan 24% mengalami stres selama merawat anak mereka di era pandemi COVID-19. Penelitian lain juga mengungkapkan fakta bahwa dalam proses pengasuhan anak dengan diabetes mellitus tipe 1 sebanyak 79 % ibu mengalami stres sedang, diikuti dengan ibu yang mengalami stres berat sebanyak 13%, dan hanya 8% ibu yang mengalami stres ringan (Arora et al., 2020).

Mengetahui penyebab masalah adalah hal mendasar yang harus diketahui untuk dapat memberikan intervensi yang tepat. Diketuainya gambaran stres pengasuhan dan faktor yang mempengaruhinya dapat memberikan arahan bagi perawat dalam menyusun intervensi secara komprehensif dengan tidak hanya berfokus pada anak melainkan juga orang tua sebagai pengasuh utama anak yang berkontribusi besar dalam perawatan kesehatan anak dengan diabetes mellitus tipe 1 serta dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan instrumen pengkajian stres pengasuhan yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, sehingga dapat digunakan untuk mencegah, mengidentifikasi dan mengatasi stres pengasuhan yang dialami orang tua.

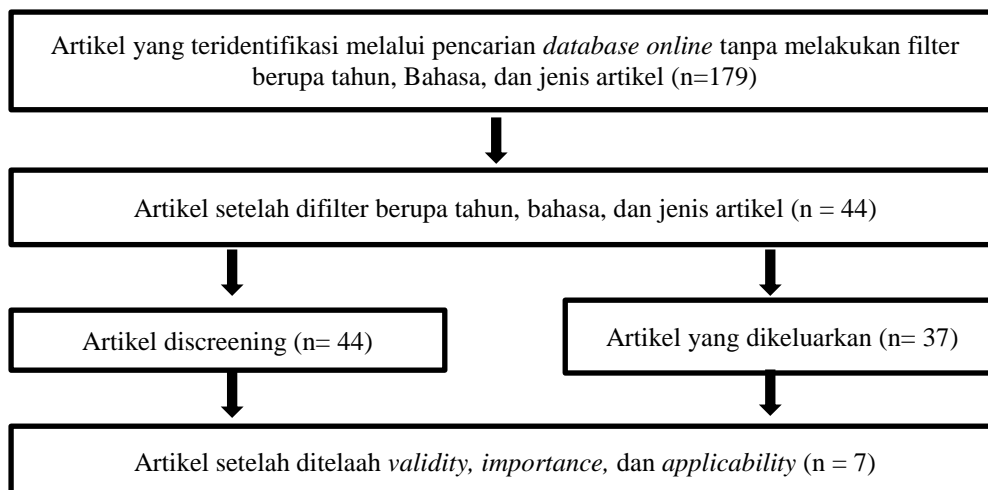
Sejauh ini belum ada studi literatur yang dilakukan mengenai stres pengasuhan orang tua dari anak dengan diabetes mellitus tipe 1 di era pandemi COVID-19 saat ini.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tersebut guna mengetahui gambaran tingkat *stress* pengasuhan yang dialami orang tua dari anak dengan diabetes mellitus tipe 1 khususnya pada saat pandemi COVID-19 saat ini.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis beberapa literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber yang kemudian diambil sebuah kesimpulan ide baru. Studi literatur dilakukan pada tanggal 15 oktober sampai dengan 8 November 2020 dengan menggunakan *Online Database ScienceDirect, Clinical Key, Scopus, Springerlink, Google Scholar, dan ProQuest*. Literatur yang digunakan dalam studi ini adalah literatur yang membahas mengenai topik yang sesuai dengan kata kunci "*Parenting stress*", "*Diabetes mellitus type 1*", dan "*Pandemic COVID-19*" dan menggunakan *boolean AND dan OR*. Pencarian literatur dalam studi ini dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi berupa literatur yang membahas tentang parenting *stress* pada anak dengan diabetes mellitus tipe 1, tahun pencarian literatur dibatasi 5 tahun terakhir, jenis literatur adalah *research article*, dapat diakses *full text* dan berbahasa inggris. Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah literatur yang membahas *parenting stress* pada penyakit selain diabetes mellitus tipe 1.

Pencarian literatur dilakukan dalam empat tahapan. Tahap pertama yaitu pencarian literatur menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan peneliti dan menghasilkan 179 artikel. Tahap kedua adalah melakukan filter dengan membatasi tahun, bahasa, dan jenis artikel sehingga didapatkan hasil 44 artikel. Tahap ketiga dengan melakukan *screening* singkat terhadap artikel melalui judul dan abstrak sehingga didapatkan 10 artikel yang terseleksi. Langkah terakhir adalah dengan membaca ulang artikel dan memastikan artikel *valid, penting, dan applicable* dan diperoleh hasil akhir sebanyak 9 artikel yang tertuang dalam matriks table 1.



Gambar. 1  
Flowchart Proses Seleksi Artikel Penelitian

## HASIL PENELITIAN

Artikel yang digunakan dalam studi literatur ini memiliki desain penelitian *cross sectional*, *phenomenological study*, dan *Mixed inductive–deductive qualitative research*. Desain penelitian artikel-artikel yang dipilih sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang stress pengasuhan yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1. Berdasarkan studi literatur dari artikel yang ditemukan seluruhnya membahas tentang stres pengasuhan yang dialami orang tua dan faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan diantaranya faktor usia anak, nilai HbA1c anak, waktu sejak diagnosis, jenis kelamin orang tua berdasarkan perannya sebagai ayah atau ibu, ketakutan hipoglikemi orang tua, status perkawinan, status pekerjaan dan status ekonomi.

Tabel. 1  
Rincian Hasil Jurnal Pilihan Utama untuk Studi Literatur

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Limbers & Teasdale, (2018)	Penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson product moment untuk menghitung <i>Parenting Stress Index (PSI) child domain</i> , <i>Pediatric Inventory for Parents (PIP) frequency and Difficulty scores</i> , <i>Dads' Active Disease Support Scale (DADS) amount and Helpfulness Scores</i> , <i>Self Care Inventory (SCI) total score</i> dan <i>Demographic and disease-related variables</i> . Independent sample t-test digunakan untuk membandingkan stres pengasuhan secara umum antara ayah dengan anak T1D dan ayah dengan anak sehat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia ayah yang lebih muda dikaitkan dengan frekuensi stres pengasuhan anak yang lebih besar dan kepatuhan terhadap regimen medis T1D anak yang lebih buruk.</li> <li>2. Usia anak yang lebih muda berkaitan dengan frekuensi stres pengasuhan anak yang lebih tinggi pada orang tua.</li> <li>3. Ayah dengan ras/etnis minoritas dikaitkan dengan stres pengasuhan secara general yang lebih besar dan frekuensi stres pengasuhan anak yang lebih besar pula.</li> <li>4. Hidup di daerah pedesaan dikaitkan dengan frekuensi stres pengasuhan dan kesulitan pengasuhan yang lebih besar.</li> <li>5. Pendapatan rumah tangga yang lebih rendah dikaitkan dengan stres pengasuhan general yang lebih besar dan stres pengasuhan serta kesulitan pengasuhan yang lebih besar.</li> <li>6. Keterlibatan ayah dalam pengobatan penyakit T1D anak yang lebih besar berkaitan dengan frekuensi stres pengasuhan yang lebih banyak.</li> <li>7. Kesulitan pengasuhan yang lebih besar juga dikaitkan dengan seberapa besar keterlibatan ayah dalam pengobatan penyakit T1D anak.</li> <li>8. Hasil dari skala keterlibatan</li> </ol>

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Gampelaere et al., (2020)	<p>Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0. Analisis kovarian (ANCOVA) digunakan untuk menguji tingkat perbedaan rata-rata antara keluarga dengan anak diabetes tipe 1 dan keluarga yang tidak dihadapkan dengan anak yang mengalami penyakit kronis tentang kesejahteraan anak (kualitas hidup dan kesulitan penyesuaian), tekanan pada orang tua (stres, gejala kecemasan, dan gejala depresi) dan perilaku orangtua (perilaku protektif, kontrol psikologis, dukungan otonomi, dan daya tanggap). Selanjutnya analisis ANCOVA sekunder dilakukan untuk mengeksplorasi apakah perbedaan tingkat rata-rata kedua kelompok bervariasi di antara keluarga anak-anak dengan kontrol glikemik optimal vs suboptimal</p>	<p>ayah yang lebih besar dikaitkan dengan persepsi yang lebih besar pula dalam membantu pengelolaan T1D anak dan kepatuhan terhadap regimen medis diabetes anak yang lebih lebih.</p> <p>9. Stres Pengasuhan secara general ayah dengan anak T1D dan ayah dengan anak sehat hasilnya menunjukkan perbedaan dengan kisaran sedang.</p> <p>1. Ibu yang memiliki anak dengan T1D merasa lebih banyak kesulitan penyesuaian anak daripada kontrol, namun pada ayah dari kedua kelompok tidak ada perbedaan dalam kesulitan penyesuaian.</p> <p>2. Selanjutnya, kedua orang tua dari anak-anak dengan T1D melaporkan kualitas hidup anak lebih rendah daripada kontrol dan sebaliknya, laporan diri anak dengan T1D (8-12 tahun) menunjukkan kualitas hidup yang lebih tinggi daripada rekan-rekan tanpa T1D. Berdasarkan analisis perbedaan tersebut apabila dilihat berdasarkan pada tingkat HbA1c anak maka khususnya seperti yang dirasakan oleh ibu bahwa anak yang mengalami penurunan kualitas hidup hanyalah anak dengan kontrol glikemik suboptimal.</p> <p>3. Ibu dari anak-anak dengan T1D melaporkan lebih banyak stres, gejala depresi, dan gejala kecemasan daripada kelompok kontrol. Pada ayah, tidak ada perbedaan signifikan pada kedua kelompok.</p> <p>4. Perbedaan antara stres dan gejala depresi ibu dengan anak dengan T1D dan kontrol berbeda menurut HbA1c anak. Hanya ibu yang memiliki anak dengan kontrol glikemik suboptimal (nilai HbA1c <math>\geq</math> 7,5%) melaporkan gejala stres yang meningkat dan gejala depresi yang meningkat, sedangkan ibu dari anak dengan HbA1c optimal (nilai HbA1c 7%) menunjukkan</p>

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		tingkat stres dan gejala depresi yang serupa dibandingkan dengan kelompok kontrol.
		5. Tidak ada perbedaan signifikan terkait perilaku protektif ibu dengan anak T1D dibandingkan dengan kontrol, sedangkan ayah anak T1D melaporkan perilaku yang kurang protektif dibandingkan dengan kontrol. Namun, analisis menunjukkan bahwa perbedaan ini hanya pada ayah dari anak dengan kontrol glikemik optimal.
		6. Kontrol psikologis antara orang tua anak T1D dan orang tua kelompok kontrol tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan. Namun, analisis mengungkapkan bahwa ibu dari anak dengan kontrol metabolik suboptimal melaporkan kontrol psikologis lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol.
		7. Baik ibu dan ayah dari anak T1D melaporkan dukungan otonomi yang lebih sedikit daripada kontrol. Namun, untuk ayah, analisis mengungkapkan bahwa penurunan tersebut hanya pada ayah dari anak dengan kontrol metabolisme yang optimal.
		8. Daya tanggap orang tua anak T1D lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Untuk ibu, daya tanggap rendah hanya pada ibu dari anak dengan kontrol metabolisme yang kurang optimal. Berdasarkan laporan anak mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua kelompok terkait dukungan otonomi dan daya tanggap. Selain itu, berbeda dengan laporan orang tua, anak dengan T1D menganggap bahwa kontrol psikologis kedua orang tuanya kurang dibandingkan kelompok kontrol.

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Riso et al., (2020)	<i>Cross-sectional study</i> dengan jumlah sampel penelitian terdiri dari 12 pasang orang tua dari anak (7-10 tahun) yang didiagnosis T1DM minimal 24 bulan terakhir. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.0 IBM dengan nilai $p < 0.05$ dianggap signifikan. Tes Wilcoxon digunakan untuk menguji sampel independen terkait perbedaan antara pasangan orang tua tentang persepsi mereka mengenai kekuatan dan kesulitan anak, dan stres pengasuhan. Korelasi parsial pearson (two-tail) dilakukan pada orang tua terkait persepsi mereka tentang kekuatan dan kesulitan anak mereka, stress pengasuhan orang tua dan HbA1c anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu dan ayah memiliki skor yang berbeda pada persepsi mereka tentang gejala internal pada anak-anak dengan TDM1. Lebih khusus lagi, para ibu melaporkan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayah. Meskipun ukuran sampelnya kecil, tampaknya ibu lebih banyak disibukkan dengan penderitaan internal anak-anak mereka dengan T1DM yang biasanya menunjukkan perasaan kesedihan dan kecemasan.</li> <li>2. Persepsi orang tua terhadap gejala psikologis anak dikaitkan dengan tingkat keparahan diabetes mereka dan juga diketahui bahwa kontrol metabolik yang buruk di anak-anak dengan T1DM ketika diperantarai oleh persepsi ayah tentang masalah terkait perilaku di anak mereka yang tampaknya semakin mempengaruhi tingkat stres pengasuhan ayah.</li> </ol>
Solveig & Graue (2018)	Phenomenological study dengan partisipan 7 orang ayah (usia rata-rata 38 tahun, kisaran 29-46 tahun) dan 8 orang ibu (usia rata-rata 30 tahun, kisaran 26-40 tahun) dari anak berusia (1-7 tahun) yang telah didiagnosa diabetes tipe 1 minimal 1 tahun terakhir. Analisis data dilakukan dengan mentranskripsikan verbatim hasil wawancara mendalam dan kemudian menuliskan tema yang muncul setelah membaca berulang-ulang transkrip wawancara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu tema penting dari keseluruhan hasil wawancara partisipan yaitu berjuang untuk menjalani kehidupan keluarga biasa, namun merasa hidup dengan perbedaan dan 3 subtema yaitu situasi kehidupan yang berubah, selalu waspada dan berjuang untuk melepaskan.</li> <li>2. Orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1 berusaha keras untuk hidup seperti keluarga normal adalah bagian inti dari cerita mereka, namun keadaan ini kontras dengan normalitas kehidupan yang mereka jalani saat ini.</li> <li>3. Seiring berjalannya waktu, mengikuti kegiatan sosial dan keluarga lain juga penting bagi mereka, namun orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1 sering kali merasa berbeda dengan keluarga lainnya karena mustahil bagi mereka untuk tidak memperhatikan anak mereka yang mengalami diabetes mellitus tipe 1 dan berperan</li> </ol>

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>menjadi terapis bagi anak yang selalu harus waspada dan memastikan status gula darah anak tetap stabil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Para orang tua menjelaskan bahwa pada awalnya mereka tidak mengerti dengan apa yang terjadi meskipun mereka sebenarnya khawatir dengan kesehatan anak mereka sebelum diagnosis. Setelah diagnosis, mereka harus terbiasa dengan situasi yang baru dan menantang. Mereka juga harus belajar dengan cepat tentang penyakit ini.</li> <li>5. Mereka merasa mengalami banyak <i>stress</i> dalam kehidupan sehari-hari. Baik ibu maupun ayah berbicara tentang masa duka dan kesedihan yang membutuhkan waktu untuk diselesaikan dan itu masih berlangsung.</li> <li>6. Menjadi orang tua bagi anak pada usia ini dengan T1D, individu dikhususkan untuk selalu waspada, selalu diperingatkan dan dalam keadaan kesiapan jasmani dan rohani. Untuk berada dalam posisi berjaga ini dari waktu ke waktu terdapat tantangan tersirat secara emosional serta tantangan terkait kondisi fisik mereka dengan menjadi pengasuh utama dan fasilitator sepanjang hari dan malam dan selalu membutuhkan biaya. Seiring waktu, itu berarti kurang istirahat dan perasaan terus-menerus tertekan. Selain itu pikiran tentang status gula darah anak juga dijalani sepanjang waktu.</li> <li>7. Para orang tua harus bekerja sama secara konkrit untuk mengatur gula darah dan aktivitas lain sepanjang hari yang bisa menyiratkan sedikit tegang.</li> <li>8. Mereka ditantang untuk membiarkan orang lain, seperti anggota keluarga atau teman, bertanggung jawab atas anak, dan tidak hanya di tempat-tempat yang dimiliki anak untuk tinggal setiap hari. Mereka menekankan bahwa itu memang benar penting</li> </ol>



Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>agar fokus pada diabetes tidak membayangi mereka sepanjang waktu, tetapi sangat sulit untuk mereka melepaskannya.</p> <p>9. Ketika mereka berhasil melepaskan, dan mengalaminya berjalan dengan baik, itu membesarkan hati.</p>
Aldubayee et al., (2020)	<p>Cross-sectional study dengan jumlah sampel 390 orang tua dengan mayoritas (95%, n = 370) ibu.</p> <p>Uji-t digunakan untuk variabel kuantitatif dan Fisher Exact Test untuk data kategorikal.</p> <p>Data dimasukkan ke dalam spreadsheet Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan SPSS 20. Nilai <math>P &lt; 0,05</math> dianggap bermakna.</p> <p>Korelasi spearman digunakan untuk menilai hubungan antara kedua variabel berskala ordinal dalam penelitian ini.</p>	<p>1. Tingkat stres meningkat pada orang tua yang berpisah dan tidak bekerja. Indeks frekuensi dan kesulitan dari tingkat stres orang tua dibandingkan dengan variabel yang mungkin terkait dengan stres. Kedua indeks kesulitan dan frekuensi berkorelasi dengan status perkawinan, tingkat pendidikan dan pekerjaan ayah serta tingkat HbA1c.</p> <p>2. Indeks frekuensi berkorelasi dengan frekuensi hipoglikemia dan indeks kesulitan berkorelasi dengan jumlah anak dalam keluarga.</p>
Lee et al., (2020)	<p><i>Prospective design</i> dengan besar sampel penelitian sebanyak 117 remaja berusia (10-19 tahun).</p>	<p>1. Status sosial ekonomi berkorelasi signifikan dengan manajemen diri peserta dalam 3 bulan terakhir. Distribusi tekanan diabetes dasar, reaksi teman sebaya, gaya pengasuhan, manajemen diri 3 bulan terakhir dan tingkat HbA1c 6 bulan berkorelasi. Tingkat HbA1c 6 bulan terakhir peserta berkisar antara 5,6–15,2%. Selain itu, 81,9% dari peserta memiliki tingkat HbA1c lebih tinggi dari 7,5%.</p> <p>2. Kesulitan akan diabetes, reaksi teman sebaya dan gaya pengasuhan berkorelasi signifikan satu sama lain. Ketiga variabel ini secara signifikan dan berkorelasi negatif dengan manajemen diri 3 bulan terakhir tetapi secara signifikan dan berkorelasi positif dengan tingkat HbA1c 6 bulan terakhir. Tiga bulan manajemen diri secara signifikan dan berkorelasi negatif dengan tingkat HbA1c 6 bulan terakhir.</p> <p>3. Tingkat kesulitan melalui</p>

Nama Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		diabetes lebih tinggi dan manajemen diri dalam 5 bulan terakhir yang lebih tinggi.
Tomette et al., (2020)	<i>Mixed inductive–deductive qualitative research</i> dengan partisipan 19 orang dewasa yang termasuk didalamnya adalah orang tua, kakek nenek, dan anggota keluarga dewasa lainnya dari 10 anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengasuh EA/T1D lebih sering melaporkan perasaan kewalahan dan tidak berdaya dan dibahas dalam penyangkalan sebagai mekanisme koping.</li> <li>2. Pengasuh EA/T1D membahas frustrasi dengan anak mereka dan dengan diri mereka sendiri lebih dari pengasuh CWD yang lebih muda.</li> <li>3. Pengasuh EA/T1D lebih sering mengungkapkan ketakutannya bahwa EA tidak mempraktikkan perawatan diri yang tepat dan EA akan mengalami kematian dini, ada juga kekhawatiran yang meningkat bahwa EA tidak mematuhi rejimen pengobatan</li> </ol>

### Tingkat Stres Pengasuhan dan Faktor yang Mempengaruhi Stres Pengasuhan Orang Tua dari Anak dengan Diabetes Mellitus Tipe 1

Stres pengasuhan dialami oleh orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1, hal ini dikaitkan dengan tanggung jawab dan beban orang tua yang meningkat selama merawat anak dengan kondisi yang memiliki penyakit kronik seperti diabetes mellitus tipe 1 dengan perawatan seumur hidup terkait kontrol glikemik anak. Ayah yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1 memiliki tingkat stres lebih tinggi dibandingkan ayah dari anak sehat. Tidak hanya pada ayah, stres pengasuhan juga dialami ibu, diketahui bahwa frekuensi stres yang dialami ibu cenderung lebih besar dibandingkan ayah. Stres pengasuhan yang dialami orang tua akan berdampak pada manajemen penyakit anak, orang tua yang mengalami stres pengasuhan cenderung memiliki anak dengan nilai HbA1c yang lebih tinggi.

Stres pengasuhan yang dialami orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah usia anak, nilai HbA1c anak, waktu sejak anak didiagnosis, jenis kelamin orang tua, status ekonomi, status perkawinan dan status pekerjaan orang tua. Orang tua yang memiliki anak dengan usia lebih muda cenderung mengalami tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi dibanding anak dengan usia lebih tua. Orang tua yang mengalami peningkatan gejala stres dan depresi diketahui memiliki anak dengan nilai HbA1c suboptimal ( $\geq 7,5\%$ ), dan diketahui bahwa tingkat stres yang signifikan pada orang tua terjadi pada minggu awal anak setelah didiagnosis hingga satu tahun setelah diagnosis. Selain itu, status ekonomi rendah atau pendapatan rumah tangga yang rendah juga dapat meningkatkan stres selama proses pengasuhan. Stres pengasuhan juga meningkat pada orang tua yang berpisah, ibu tunggal dan tidak bekerja.

## PEMBAHASAN

Stres dapat disebabkan oleh berbagai faktor penyebab, diantaranya adalah pengasuhan. Pengasuhan sebagai bentuk tanggung jawab utama yang harus dijalankan oleh orang tua terhadap anak. Berbagai tantangan yang tidak mudah dan penuh dengan tekanan terjadi selama proses pengasuhan anak yang mengalami diabetes mellitus tipe 1. Memastikan kontrol metabolik anak tetap stabil adalah tugas utama selama proses pengasuhan dan hal tersebut seringkali meningkatkan stres pada orang tua, terlebih selama kondisi pandemi COVID-19 yang menjadikan anak lebih sedikit beraktivitas, lebih banyak dirumah, dan mengalami perubahan pola diet sehingga berdampak pada memburuknya kontrol metabolik anak (Verma et al., 2020). Selama pandemi COVID-19, orang tua sebagai pengasuh anak dengan diabetes mellitus tipe 1 memiliki potensi ketakutan akan COVID-19, pengasuh atau keluarga pasien cenderung menghindari kontak langsung dengan tim kesehatan selama pandemi dikarenakan takut tertular saat di rumah sakit dan berkurangnya layanan untuk perawatan non COVID-19 menjadikan orang tua mengalami kecemasan dan mengalami stres selama merawat anak mereka di era pandemi COVID-19 (Elbarbary et al., 2020).

Stres pengasuhan merupakan kondisi psikologis yang terjadi ketika orang tua tidak mampu beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua. Stres pengasuhan sering terjadi selama proses pengasuhan anak dengan penyakit kronis dan salah satunya adalah diabetes mellitus tipe 1 (Larson et al., 2020). Studi literatur ini mencoba untuk menggambarkan tingkat stres yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1. Stres pengasuhan yang tinggi berdampak pada manajemen penyakit anak dimana diketahui bahwa besarnya stres yang dialami orang tua selama proses pengasuhan akan mempengaruhi kemampuan dan keterlibatan orang tua dalam pengendalian diabetes anak terkait kontrol metabolik anak (Aldubayee et al., 2020).

Terdapat dua tema utama yang teridentifikasi yaitu stres pengasuhan pada orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1 dan faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan pada orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1. Berdasarkan studi literatur, sebagian besar literatur mengungkapkan bahwa stres pengasuhan meningkat pada orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1, hal tersebut kemudian dikaitkan dengan tantangan dalam pengasuhan anak diabetes mellitus tipe 1 yang tidak mudah. Studi literatur ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres antara ibu dan ayah dari anak diabetes mellitus tipe 1 dimana ibu digambarkan mengalami tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayah (Hassouneh et al., 2020). Perbedaan ini kemudian dikaitkan dengan intensitas waktu interaksi yang lebih lama antara ibu dan anak dibandingkan dengan ayah sehingga ibu lebih mengetahui dan melihat perubahan status kesehatan yang terjadi pada anak mereka.

Beberapa faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan terdiri dari faktor usia anak, nilai HbA1c anak, dan waktu sejak diagnosis, jenis kelamin orang tua berdasarkan peran sebagai ayah dan ibu, status ekonomi, status perkawinan, dan status pekerjaan orang tua yang secara konsisten pada sebagian besar studi sepakat dapat mempengaruhi tingkat stres pengasuhan yang dialami orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1. Orang tua yang memiliki anak dengan usia yang lebih muda cenderung mengalami tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi dibanding anak dengan usia lebih tua, hal ini dikaitkan dengan meningkatnya tantangan yang dihadapi orang tua terkait keterlibatan dalam perawatan diabetes mellitus tipe 1 anak mereka (Hassouneh et al., 2020). Anak dengan usia lebih tua dapat melakukan perawatan kesehatannya secara mandiri sehingga

keterlibatan orang tua lebih minimal dibandingkan pada anak dengan usia lebih muda. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Limbers & Teasdale (2018) bahwa usia anak yang lebih muda akan semakin meningkatkan stres selama proses pengasuhan.

Nilai HbA1c anak diketahui juga dapat menjadi penyebab stres yang dialami orang tua, ibu dengan anak yang memiliki nilai HbA1c suboptimal ( $\geq 7,5\%$ ) diketahui mengalami peningkatan gejala stres dan depresi (Gampelaere et al., 2020). Umumnya stres yang dialami orang tua terjadi pada minggu awal diagnosis hingga satu tahun pasca diagnosis kemudian menurun meskipun tidak pernah hilang sepenuhnya. Ibu melaporkan lebih banyak mengalami stres, gejala kecemasan, dan depresi selama mengasuh anak dengan diabetes mellitus tipe 1 dibandingkan dengan ayah dikarenakan ibu lebih sering berinteraksi dengan anak dan mengetahui kondisi internal anak (Hassouneh et al., 2020; Padila et al., 2021). Perasaan bersalah, syok, dan kesedihan dialami ibu selama pengasuhan anak mereka yang mengalami diabetes mellitus tipe 1 (Sand et al., 2018; Setyawati et al., 2020).

Pendapatan rumah tangga yang rendah kemudian juga dikaitkan dengan stres pengasuhan yang lebih besar (Limbers & Teasdale, 2018). Hal ini dikarenakan status ekonomi menjadi salah satu faktor pemicu stres. Orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1 memerlukan perawatan yang mahal dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas metaboliknya (Hassouneh et al., 2020). Anak memerlukan ketersediaan berbagai komponen untuk pengukuran gula darah serta insulin untuk dapat mencapai kontrol glikemik optimal. Status ekonomi keluarga yang buruk kemudian mempengaruhi kemampuan orang tua dalam merawat anak mereka yang mengalami diabetes mellitus tipe 1 sehingga berdampak pada status kesehatan anak, hal ini juga didukung oleh Holuka et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa keadaan ekonomi yang buruk akan mempengaruhi kesejahteraan dan status kesehatan seseorang, oleh karena itu menurut Aldubayee et al., (2020) orang tua yang tidak bekerja memiliki tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi dikarenakan tidak memiliki pekerjaan akan berdampak pada menurunnya pendapatan sehingga lebih memungkinkan untuk mengalami stres (Verma et al., 2020).

Keadaan lain yang berkontribusi terhadap peningkatan stres pengasuhan diantaranya adalah status perkawinan, orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1 dengan status perkawinan berpisah diketahui memiliki tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi (Aldubayee et al., 2020). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hassouneh et al., (2020) juga menunjukkan hal yang sama dimana ibu tunggal yang memiliki anak diabetes mellitus tipe 1 mengalami tingkat stres yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ibu yang memiliki pasangan. Mengetahui gambaran stres pengasuhan orang tua dan faktor yang mempengaruhinya penting bagi perawat sebagai dasar mempersiapkan intervensi keperawatan komprehensif yang melibatkan orang tua sebagai pengasuh utama anak.

## **SIMPULAN**

Stres pengasuhan meningkat pada orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1. Namun belum diketahui pasti bagaimana stres pengasuhan di era pandemi COVID-19 saat ini dikarenakan terbatasnya artikel yang membahas secara khusus hal tersebut. Beberapa faktor yang terbagi menjadi karakteristik anak dan karakteristik orang tua diketahui dapat mempengaruhi stres pengasuhan yang dialami orang tua. Faktor berdasarkan karakteristik anak terdiri dari faktor usia anak, nilai HbA1c, dan waktu sejak anak didiagnosa mengalami diabetes mellitus tipe 1.

Sedangkan faktor karakteristik orang tua yaitu jenis kelamin orang tua, status ekonomi, status perkawinan, dan status pekerjaan orang tua. Keterbatasan studi literatur ini adalah tidak ditemukannya artikel yang memberi gambaran stres pengasuhan yang dialami orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1 di Indonesia serta kurangnya artikel yang membahas khusus terkait stres pengasuhan di era pandemi COVID-19.

## SARAN

Mengingat angka kejadian diabetes mellitus tipe 1 yang cukup tinggi di Indonesia yaitu mencapai 1220 anak, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memberi gambaran secara khusus terkait stres pengasuhan pada orang tua dari anak yang mengalami diabetes mellitus tipe 1 di era pandemi COVID-19 sehingga intervensi dalam manajemen penyakit tidak hanya diberikan pada anak melainkan juga orang tua sebagai pengasuh utama anak. Rekomendasi lain disarankan untuk dapat menggali lebih dalam terkait faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan orang tua dengan anak diabetes mellitus tipe 1 yang dikaitkan dengan kondisi pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldubayee, M., Mohamud, S., Almadani, K. A., Alabbad, A. A., Alotaibi, A. G., Alkhodair, A. A., & Babiker, A. (2020). Parental Levels of Stress Managing a Child Diagnosed with Type 1 Diabetes in Riyadh : A Cross Sectional Study. *BMC Psychiatry*, *20*(5), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2414-y>
- Arora, R., Shaiju, B., & Hashmi, S. (2020). A Study to Assess the Knowledge , Stress Level and Coping Strategies among Mothers of Child with Type-1 Diabetes Mellitus (T1DM). *International Journal of Nursing & Midwifery Research*, *6*(4), 28–33. <https://doi.org/10.24321/2455.9318.201929>
- Chowdhury, S., & Goswami, S. (2020). *COVID-19 and Type 1 Diabetes: Dealing with the Difficult Duo*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s13410-020-00846-z>
- Elbarbary, N. S., Agwu, J. C., Jeronimo, T., Beaufort, C. D., Calliari, L. E., & Scaramuzza, A. E. (2020). COVID-19 Outbreak and Pediatric Diabetes : Perceptions of Health Care Professionals Worldwide. *Pediatr Diabetes*, *21*, 1083–1092. <https://doi.org/10.1111/pedi.13084>
- Gampelaere, C. V., Luyckx, K., Straaten, S. V. D., Casteels, K., Vanbesien, J., Laridaen, J., & Goethals, E. R. (2020). Families with Pediatric Type 1 Diabetes: A Comparison with the General Population on Child Well-Being, Parental Distress, and Parenting Behavior. *Pediatr Diabetes*, *21*(2), 395–408. <https://doi.org/10.1111/pedi.12942>
- Hassounah, O., Nsour, M., Khuan, L., & Al-oran, H. M. (2020). Parental Stress among Parents of Children with Type 1 Diabetes Mellitus : A Review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, *16*(2), 248–253. <https://www.alliedacademies.org/current-pediatrics/>
- Holuka, C., Merz, M. P., Fernandes, S. B., Charalambous, E. G., Seal, S. V, Grova, N., & Turner, J. D. (2020). The COVID-19 Pandemic : Does Our Early Life Environment , Life Trajectory and Socioeconomic Status Determine Disease Susceptibility and Severity ? *International Journal of Molecular Science*, *21*(14), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijms21145094>
- Jethwani, P. (2020). Management of Children and Adolescents Having Type 1 Diabetes during COVID-19 Pandemic in India: Challenges and Solutions. *International*

- Journal Diabetes Dev Ctries*, 15, 335–339. <https://doi.org/10.1007/s13410-020-00865-w>
- Khemakhem, R., Dridi, Y., Hamza, M., Ben Hamouda, A., Khlayfia, Z., Ouerda, H., Halioui, S., Siala, N., Belhadj, A., & Maherzi, A. (2020). How do Parents of Children with Type 1 Diabetes Mellitus Cope and How does This Condition Affect Caregivers' Mental Health? *Archives de Pediatrie*, 27(5), 265–269. <https://doi.org/10.1016/j.arcped.2020.05.001>
- Larson, M. R., Limbers, C. A., Latendresse, S. J., & Teasdale, A. (2020). The Pediatric Inventory for Parents : Development of A Short- Form in Fathers of Children With Type 1 Diabetes (T1D). *Child Care Health Dev*, 46(4), 468–484. <https://doi.org/10.1111/cch.12769>
- Lee, S., Tsai, A. M., Physician, A., & Chang, S. (2020). Modelling Individual, Parental and Peer Factors to Glycaemic Control in Adolescents with Type 1 Diabetes: A Prospective Study. *J Adv Nurs*, 76(5), 1162–1171. <https://doi.org/10.1111/jan.14317>
- Limbers, C. A., & Teasdale, A. (2018). Parenting Stress in Fathers of Children Eith Type 1 Diabetes. *Family & Community Health*, 41(2), 117–122. <https://doi.org/10.1097/FCH.0000000000000185>
- Padila, P., Panzilion, P., Andri, J., Nurhayati, N., & J, H. (2021). Pengalaman Ibu Usia Remaja Melahirkan Anak di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 63-72. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2075>
- Riso, D. D., Bassi, G., Mancinelli, E., Za, S., Salcuni, S., & Ma, C. (2020). Mothers and Fathers Parenting Stress and Their Perception of Children ' s Psychosocial Functioning in Paediatric Diabetes : A Pilot Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134734>
- Sand, P., Blom, M. D., Forsander, G., Lundin, C. S., Sand, P., Blom, M. D., Forsander, G., & Lundin, C. S. (2018). Family Dynamics when a Child Becomes Chronically Ill : Impact of Type 1 Diabetes onset in Children and Adolescents. *Nordic Psychology*, 2276, 1–18. <https://doi.org/10.1080/19012276.2017.1362990>
- Setyawati, A., Ngo, T., Padila, P., & Andri, J. (2020). Obesity and Heredity for Diabetes Mellitus among Elderly. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(1), 26-31. <https://doi.org/10.31539/josing.v1i1.1149>
- Solveig, A., & Graue, M. (2018). Being Mothers and Fathers of a Child with Type 1 Diabetes Aged 1 to 7 Years : A Phenomenological Study Of Parents' Experiences. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/17482631.2018.1487758>
- Tomette, A., Henderson, J. N., Hass, A., Carson, L. D., & King, K. (2020). Parental Stress as a Child with Diabetes Transitions from Adolescence to Emerging Adulthood. *Journal of Patient Experience*, 7(3), 365–371. <https://doi.org/10.1177/2374373519842963>
- Verma, A., Rajput, R., Verma, S., Balania, V. K. B., & Jangra, B. (2020). Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews Impact of Lockdown In COVID-19 on Glycemic Control in Patients with Type 1 Diabetes Mellitus. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 14(5), 1213–1216. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.07.016>